

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil temuan serta uraian pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran awal keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *think pair share* pada materi keanekaragaman hayati masih berada pada kategori rendah.
2. Perolehan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *think pair share* pada materi keanekaragaman hayati berada pada kategori sedang.
3. Tingkat efektivitas model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi keanekaragaman hayati berada pada kategori sedang atau cukup efektif. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh durasi pelaksanaan, tetapi juga dapat dikaitkan dengan beberapa faktor internal peserta didik seperti kondisi fisik peserta didik, kebiasaan belajar yg belum terbentuk secara optimal, serta motivasi belajar peserta didik.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil temuan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah saran yang relevan untuk pengembangan teori dan praktik pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran yang diberikan diarahkan untuk mendukung penelitian lanjutan dan penerapan langsung di lapangan, antara lain:

1. Penelitian ke depan disarankan untuk melakukan observasi langsung guna memperoleh data yang lebih kuat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan beberapa model pembelajaran kooperatif untuk mengetahui tipe yang paling efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

3. Penelitian ke depan disarankan agar dapat mengeksplorasi lebih dalam terkait dengan dampak model *think pair share* terhadap jenis keterampilan proses lainnya, serta penerapannya pada topik yang berbeda.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya mengukur keterampilan berpikir kritis dari segi indikator kognitif semata, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhinya, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kondisi psikologis peserta didik. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
5. Model pembelajaran *think pair share* dapat dijadikan pilihan strategi pembelajaran oleh guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, baik dalam mata pelajaran IPAS maupun pelajaran lainnya.
6. Guru kelas dan pihak sekolah dapat mengembangkan PTK berbasis model pembelajaran *think pair share* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mengoptimalkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
7. Guru diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi peserta didik yang mengalami hambatan dalam keterampilan berpikir kritis, khususnya yang masih memerlukan pendampingan dalam proses pembelajarannya.